

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode penelitian pendidikan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.¹ Rancangan penelitian ini adalah :

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara acak, dan analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²

2. Jenis Penelitian

Ditinjau dari bidang ilmu, yakni “berkenaan dengan jenis spesialisasi dan interest penelitian”,³ maka penelitian ini dapat dikategorikan dalam pola penelitian pendidikan.

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D cetakan ke 21*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 6.

²*Ibid*, hal. 14.

³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 8.

a. Penelitian deskriptif

Penelitian ini masuk dalam kategori penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan “metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi obyek sesuai dengan apa adanya”.⁴ Dalam bukunya *Pengantar Metode Penelitian*, Ahmad Tanzeh menjelaskan bahwa penelitian deskriptif dimaksudkan “untuk memberikan data yang seteliti mungkin tentang manusia, keadaan atau gejala-gejala lainnya”.⁵ Mengenai dengan penjelasan tersebut, Ibnu Hadjar juga menjelaskan bahwa tujuan utama penelitian deskriptif adalah “untuk memberikan gambaran yang jelas dan akurat tentang material atau fenomena yang sedang diselidiki”.⁶

Sesuai dengan judul penelitian ini, penulis berusaha mengumpulkan fakta-fakta yang ada pada populasi. Kemudian mendeskripsikannya secara sistematis, terutama fakta yang berkaitan dengan pengaruh pemanfaatan perpustakaan terhadap prestasi belajar akidah akhlak di MTs Maarif Udanawu.

b. Penelitian Korelasional

Penelitian korelasi atau penelitian hubungan. Menurut Suharsimi Arikunto, penelitian korelasi atau korelasional adalah “penelitian yang

⁴Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal. 157.

⁵Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 15.

⁶Ibnu Hadjar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kwantitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999), hal. 274.

dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada”.⁷ Dengan demikian, penulis berusaha untuk mengetahui ada tidaknya atau seberapa besar tingkat hubungan dan selanjutnya digunakan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar akidah akhlak di MTs Maarif Udanawu.

B. Variabel Penelitian

Variabel merupakan konsep yang mempunyai variasi nilai. Variabel dapat juga diartikan sebagai pengelompokan yang logis dari dua atribut atau lebih. Misalnya variabel jenis kelamin (laki-laki dan perempuan), variabel ukuran industri (kecil, sedang, besar), variabel jarak angkut (dekat, sedang, jauh), dan sebagainya.⁸

Dinamakan variabel karena ada variasinya. Misalnya, berat badan dapat dikatakan variabel, karena berat badan sekelompok orang itu bervariasi antara satu orang dengan orang lain. Demikian juga dengan prestasi belajar, karena prestasi belajar dari sekelompok murid tentu bervariasi. Jadi, kalau peneliti akan memilih variabel penelitian, baik yang dimiliki orang, obyek, maupun bidang kegiatan dan keilmuan tertentu, maka harus ada variasinya.⁹

Pada dasarnya variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi

⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur ...*, hal. 4.

⁸S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 133

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 60

tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel independent yang sering disebut sebagai variabel input, stimulus, prediktor, atau variabel bebas (X) yaitu pemanfaatan perpustakaan sekolah dan satu variabel dependen sering disebut juga sebagai variabel output, respon, atau variabel terikat (Y) yaitu prestasi belajar akidah akhlak

1. Variabel independent (Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah)

Penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah pemanfaatan perpustakaan sekolah MTs Maarif Udanawu. Dengan sub variabel pemanfaatan perpustakaan yaitu, ketrampilan mengumpulkan informasi, ketrampilan mengambil intisari dan mengorganisasikan informasi, ketrampilan menganalisis, menginterpretasikan dan mengevaluasi informasi, ketrampilan menggunakan informasi.

2. Variabel dependent (Prestasi Belajar Akidah Akhlak)

Variabel dependent atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.¹⁰

Variabel dependent dalam penelitian ini adalah prestasi belajar mata pelajaran akidah akhlak dengan indikator nilai ujian akhir semester akidah akhlak kelas VIII di MTs Maarif Udanawu.

¹⁰*Ibid*, hal 61.

C. Populasi, Sampel, dan Sampling

1. Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto populasi adalah keseluruhan subyek penelitian, apabila seseorang ingin meneliti seluruh elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya disebut studi populasi atau studi kasus.¹¹ Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹² Adapun yang menjadi populasi disini adalah seluruh siswa kelas VIII yang memanfaatkan perpustakaan di MTs Maarif Udanawu.

Tabel 3.1
Jumlah Populasi

No	Kelas	Jumlah
1.	VIII – A	38
2.	VIII – B	38
3.	VIII – C	38
4.	VIII – D	38
5.	VIII – E	39
6.	VIII – F	39
7.	VIII – G	40
8.	VIII – H	39
Total		309

¹¹Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 130

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal 117.

2. Sampling

Sampling adalah metode atau cara yang digunakan untuk mengambil sampel atau besar sampel.¹³

Penulis menggunakan metode random sampling dalam penelitian ini yang dapat diuraikan sebagai berikut:

Random sampling adalah: “cara yang dilakukan dengan jalan memberikan kemungkinan yang sama bagi individu yang menjadi anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel penelitian”.¹⁴ Jadi peneliti mengambil sampel masing-masing dari setiap kelas dengan cara pengambilan sampel secara acak. Pengambilan sampel secara acak dilakukan dengan cara *purposive sampling* yakni pengambilan sampel dengan menetapkan ciri yang sesuai dengan tujuan.¹⁵

Purposive random sampling ini merupakan kombinasi dari *purposive sampling* dan *random sampling*. *Purposive sampling*, merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sedangkan *random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara acak tanpa memerhatikan strata yang ada dalam populasi.¹⁶ Jadi, *purposive random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel secara acak dengan pertimbangan tertentu. Peneliti menggunakan *purposive random sampling* ini dengan pertimbangan karakter dari setiap kelas itu berbeda, kelas VII secara

¹³Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hal. 7

¹⁴Tulus Wunarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: UMM, 2006), hal. 16.

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hal 78

¹⁶Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*,(Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2011), hal. 75-79

psikologis mereka sedang dalam masa peralihan anak-anak menuju pra remaja jadi masih malu-malu, sedangkan anak kelas IX mereka secara umur sudah matang dan secara keberanian juga sudah baik namun kelas IX mereka lebih fokus belajar mempelajari mata pelajaran yang akan dibuat ujian akhir nasional, atas pertimbangan itulah peneliti mengambil sampel kelas VIII karena secara psikologis sudah lumayan matang karena tidak lagi malu-malu dan dalam belajar pun tidak ada batasan. Kemudian peneliti mengambil sampel dengan cara mengambil beberapa anak secara acak dari tiap-tiap kelas untuk dijadikan sampel. Kemudian anak-anak inilah yang nantinya akan dijadikan sampel.

Berdasarkan sampling yang telah ditentukan serta berdasarkan porsi masing-masing kelas, maka dalam pengambilan sampel peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Sampel} = \frac{\text{jumlah siswa}}{\text{jumlah populasi}} \times \text{jumlah sampel}$$

$$\text{VIII A} = \frac{38}{309} \times 62 = 7,6$$

$$\text{VIII B} = \frac{38}{309} \times 62 = 7,6$$

$$\text{VIII C} = \frac{38}{309} \times 62 = 7,6$$

$$\text{VIII D} = \frac{38}{309} \times 62 = 7,6$$

$$\text{VIII E} = \frac{39}{309} \times 62 = 7,8$$

$$\text{VIII F} = \frac{39}{309} \times 62 = 7,8$$

$$\text{VIII G} = \frac{40}{309} \times 62 = 8,0$$

$$\text{VIII H} = \frac{39}{309} \times 62 = 7,8$$

Jadi jumlah sampelnya = 7,6 + 7,6 + 7,6 + 7,6 + 7,8 + 7,8 + 8,0 + 7,8 = 61,8

Jumlah yang pecahannya 7 dan di atasnya bisa dibulatkan, sehingga jumlah sampel menjadi 8 + 8 + 8 + 8 + 8 + 8 + 8 + 8 = 64

Randomnya dengan menggunakan kertas lotrean yang diberi nomor absen siswa sesuai kelasnya masing-masing, kemudian kertas itu dikocok sampai ada yang terjatuh sebanyak 7, 8 dan 9 siswa sesuai dengan bagian kelasnya masing-masing.

Dalam pengambilan sampel peneliti berpedoman pada Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subyeknya besar (lebih dari 100 orang) dapat menggunakan sampel. Menurutnya sampel diambil antara 10 % - 15 % hingga 20 % - 25 % atau bahkan boleh lebih dari 25 % dari jumlah populasi yang ada.¹⁷ Rumus yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

$$n=20\% \times N$$

¹⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2006)hal. 112

Keterangan:

n= besar sampel

N= besar populasi

Berdasarkan rumus tersebut diperoleh jumlah sampel sebesar 64 responden (siswa).

3. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.¹⁸ Sedangkan menurut pengertian lain sampel adalah bagian dari suatu objek atau subjek yang mewakili populasi. Pengambilan sampel harus sesuai dengan kualitas dan karakteristik populasi. Pengambilan sampel yang tidak sesuai dengan kualitas dan karakteristik populasi akan menyebabkan suatu penelitian menjadi bias, tidak dapat dipercaya dan kesimpulannya pun bisa keliru. Hal ini karena tidak dapat mewakili populasi.¹⁹ Pengambilan sampel ini dilakukan karena peneliti tidak memungkinkan untuk meneliti populasi yang ada.

Tabel 3.2
Jumlah Sampel

No	Kelas	Jumlah Siswa
----	-------	--------------

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*,.....hlm.7.

¹⁹Papunda Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hlm. 33

1.	VIII A	8 Siswa
2.	VIII B	8 Siswa
3.	VIII C	8 Siswa
4.	VIII D	8 Siswa
5.	VIII E	8 Siswa
6.	VIII F	8 Siswa
7.	VIII G	8 Siswa
8.	VIII H	8 Siswa
Total		64 Siswa

D. Kisi-kisi Instrumen

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelian. Jadi intrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.²⁰

Untuk memudahkan penyusunan instrumen maka perlu digunakan matrik pengembangan instrumen atau kisi-kisi instrumen. Dalam hal ini peneliti menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari referensi terkait variabel Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah (X) dan Prestasi Belajar (Y)
2. Membagi variabel pemanfaatan perpustakaan sekolah (X) menjadi 4 sub bab a) ketrampilan mengumpulkan informasi, b) ketrampilan mengambil intisari dan mengorganisasikan informasi, c) ketrampilan menganalisis,

²⁰Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hal 148

menginterpretasikan dan mengevaluasi informasi, d) ketrampilan menggunakan informasi.

3. Membuat Indikator dari masing-masing sub variabel:

- a. Indikator ketrampilan mengumpulkan informasi, yang meliputi ketrampilan (a) mengenal sumber informasi dan pengetahuan, (b) menentukan lokasi sumber informasi berdasarkan sistem klasifikasi perpustakaan, cara menggunakan catalog dan indeks, (c) menggunakan bahan pustaka baru, bahan referensi seperti ensiklopedia, kamus, buku tahunan, dan lain-lain
- b. Indikator ketrampilan mengambil intisari dan mengorganisasikan informasi, seperti (a) memilih informasi yang relevan dengan kebutuhan dan masalah, dan (b) mendokumentasikan informasi dan sumbernya.
- c. Indikator ketrampilan menganalisis, menginterpretasikan dan mengevaluasi informasi, seperti (a) memahami bahan yang dibaca, (b) membedakan antara fakta dan opini, dan (c) menginterpretasi informasi baik yang saling mendukung maupun yang berlawanan.
- d. Indikator ketrampilan menggunakan informasi, seperti (a) memanfaatkan intisari informasi untuk mengambil keputusan dan memecahkan masalah, (b) menggunakan informasi dalam diskusi, dan (c) menyajikan informasi dalam bentuk tulisan.

4. Membuat tabel Kisi-Kisi Instrumen

Berdasarkan variabel tentang pemanfaatan perpustakaan sekolah, maka peneliti menyusun kisi-kisi instrumen sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen Angket

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Deskriptor	No Item
Pemanfaatan Perpustakaan (X)	Ketrampilan mengumpulkan informasi	Mengenal sumber informasi dan pengetahuan	Perpustakaan merupakan sarana sumber informasi dan pengetahuan	1
		Menentukan lokasi sumber informasi berdasarkan sistem klasifikasi perpustakaan	Di perpustakaan buku di kelompokkan berdasarkan klasifikasinya masing-masing	2
			Lokasi buku sesuai dengan klasifikasinya	3
		Menggunakan bahan pustaka baru, bahan referensi seperti ensiklopedia, kamus, dll.	Buku pelajaran pokok / buku cetak	4
			Penggunaan buku pelajaran pokok / buku cetak	5
			Bahan referensi	6
		Penggunaan bahan referensi	7	
	Ketrampilan mengambil intisari dan mengorganisasikan informasi	memilih informasi yang relevan dengan kebutuhan dan masalah	Bacaan sesuai dengan pelajaran	8
		Mendokumentasikan informasi dan sumbernya	Mencatat sumber bacaan dan hal-hal penting yang dibaca	9
	Ketrampilan	Memahami	Memahami isi	10

	menganalisis, menginterpretasikan dan mengevaluasi informasi	bahan yang dibaca, Membedakan fakta dan opini	bacaan Membedakan fakta dan opini dalam bacaan	11
		Menginterpretasikan informasi baik yang saling mendukung maupun yang berlawanan	Menyesuaikan bahan yang dibaca dengan pelajaran di kelas	12
	Ketrampilan menggunakan informasi	Memfaatkan intisari informasi untuk mengambil keputusan dan memecahkan masalah	Menggunakan bacaan untuk menambah kasanah pengetahuan tentang pelajaran di kelas	13
		Menggunakan informasi dalam diskusi	Bahan bacaan sebagai bahan diskusi dalam kelas	14
		Menyajikan informasi dalam bentuk tulisan	Menulis intisari dari bahan bacaan yang di baca	15

E. Uji Coba Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui valid/layak tidaknya instrumen yang digunakan penulis untuk penelitian ini. Uji validitas instrumen pemanfaatan perpustakaan berupa angket dengan jumlah 14 butir soal (7 butir soal untuk ketrampilan mengumpulkan informasi, 2 butir soal untuk ketrampilan mengambil intisari, dan mengorganisasikan

informasi, 3 butir soal untuk menganalisis, menginterpretasi dan mengevaluasi informasi, 2 butir soal untuk menggunakan informasi) yang disebar ke 64 siswa. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan program *spss for windows 16.0*. sedangkan hasil ujinya dapat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Instrumen (14 Pertanyaan)
Untuk Variabel Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah

No	Soal	Pearsen Correlation	r_{tabel} (N=64), Taraf Signifikasi 5%	Keterangan
1	Soal 1	0.394	0.242	Valid
2	Soal 2	0.796	0.242	Valid
3	Soal 3	0.814	0.242	Valid
4	Soal 4	0.770	0.242	Valid
5	Soal 5	0.814	0.242	Valid
6	Soal 6	0.770	0.242	Valid
7	Soal 7	0.814	0.242	Valid
8	Soal 8	0.838	0.242	Valid
9	Soal 9	0.796	0.242	Valid
10	Soal 10	0.814	0.242	Valid
11	Soal 11	0.838	0.242	Valid
12	Soal 12	0.735	0.242	Valid
13	Soal 13	0.720	0.242	Valid
14	Soal 14	0.796	0.242	Valid

2. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah indikator yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel, indikator dinyatakan reliabel apabila nilai *cronbach's alpha* (α) yang didapat $> 0,60$. Hasil uji

reliabilitas yang dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 16.0 for Windows*.

Jika skala itu dikelompok ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai *Alpha Cronbach's* 0,00 – 0,20 = kurang reliabel
- b. Nilai *Alpha Cronbach's* 0,21 – 0,40 = agak reliabel
- c. Nilai *Alpha Cronbach's* 0,41 – 0,60 = cukup reliabel
- d. Nilai *Alpha Cronbach's* 0,61 – 0,80 = reliabel
- e. Nilai *Alpha Cronbach's* 0,81 – 1,00 = sangat reliabel

Dari hasil uji reliabilitas terhadap instrumen penelitian diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3.5

Hasil uji reabilitas soal pemanfaatan perpustakaan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.942	14

Dari gambar output di atas, diketahui bahwa *Alpha Cronbach's* sebesar 0,942, kemudian nilai ini dibandingkan dengan nilai r_{tabel} dengan nilai $N=64$ di cari pada distribusi nilai r_{tabel} signifikansi 5% diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,242. Berdasarkan hasil uji reabilitas nilai *Alpha Cronbach's* = 0,942 > r_{tabel} = 0,242 sehingga tergolong di

nilai antara 0,61-0,80, maka hasil uji tersebut *reliabel* atau terpercaya sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

F. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data akan diperoleh. Untuk mempermudah mengidentifikasi sumber data Suharsimi Arikunto mengklasifikasikannya menjadi 3 tingkatan dengan huruf depan *p* tingkatan dari bahasa Inggris, yaitu *person* (sumber data berupa orang), *place* (sumber data berupa tempat), *paper* (sumber data berupa simbol).²¹

Sumber data dari *person* yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket.²² Sumber data person dalam penelitian ini adalah siswa. Siswa akan mengisi angket yang akan dibagikan oleh peneliti untuk mengukur variabel X.

Place yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam atau bergerak.²³ Sumber data *place* dalam penelitian ini berupa keadaan diam yakni ruangan perpustakaan dan alat yang ada di dalamnya.

Paper, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau symbol-simbol lain.²⁴ Dalam penelitian ini data diperoleh dari dokumen adalah nilai UAS siswa dan arsip-arsip yang menyangkut tentang perpustakaan dan tempat penelitian MTs Maarif Udanawu.

²¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal 107.

²²*Ibid*, hal 107.

²³*Ibid*, hal 107.

²⁴*Ibid*, hal 107.

Data dapat dibedakan dengan cara memperolehnya. Ada dua jenis data dalam kelompok ini, yaitu :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.²⁵

Data primer dari penelitian ini adalah angket yang akan diberikan kepada siswa.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahannya.²⁶

Data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumentasi yang diperoleh peneliti dari guru yakni nilai UAS semester ganjil siswa dan juga dokumen dari staf tata usaha yakni tentang profil sekolah.

G. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.²⁷

²⁵Sofian Siregar, *Statistik Deskriptif untuk Penelitian*, (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2014), hal 128.

²⁶*Ibid*, hal 128.

²⁷Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal 133

1. Pemanfaatan Perpustakaan

Variabel ini peneliti menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.²⁸

Skala likert memiliki 2 bentuk pernyataan, yaitu pernyataan positif dan negatif. Pernyataan positif diberi skor 5, 4, 3, 2, 1, sedangkan bentuk pernyataan negatif diberi skor 1, 2, 3, 4, 5. Bentuk jawaban skala likert terdiri dari sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.²⁹

Pernyataan positif :

- Sangat setuju (SS) = 5
- Setuju (S) = 4
- Netral (N) = 3
- Tidak setuju (TS) = 2
- Sangat tidak setuju (STS) = 1

Pernyataan negatif :

- Sangat setuju (SS) = 1
- Setuju (S) = 2
- Netral (N) = 3
- Tidak setuju (TS) = 4
- Sangat tidak setuju (STS) = 5

²⁸*Ibid*, hal 134.

²⁹Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS versi 17*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2013, hal 50.

Butir-butir dalam penyusunan pertanyaan angket didasarkan pada indikator dari variabel Pemanfaatan Perpustakaan.

2. Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Prestasi belajar akidah akhlak dengan indikator prestasi belajar siswa mata pelajaran akidah akhlak yang diambil dari nilai UAS semester ganjil tahun ajaran 2016/2017 siswa kelas VIII dengan nilai tertinggi 100.

H. Teknik Pengumpulan Data

Nazir dalam Tanzeh menjelaskan Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Perlu dijelaskan bahwa pengumpulan data dapat dikerjakan berdasarkan pengalaman. Memang dapat dipelajari metode-metode pengumpulan data yang lazim digunakan, tetapi bagaimana mengumpulkan data di lapangan, dan bagaimana menggunakan teknik tersebut di lapangan atau di laboratorium, berkehendak akan pengalaman yang banyak.³⁰

1. Metode Angket atau Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas.³¹

³⁰Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 57

³¹Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 199

Pada penelitian ini peneliti akan menyebarkan angket atau kuesioner tentang pemanfaatan perpustakaan kepada sampel sejumlah 64 siswa yang tersebar pada 8 kelas yang ada pada kelas VIII di MTs Maarif Udanawu.

2. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.³²

Metode dokumentasi ini akan dipergunakan peneliti dalam mencari data yaitu nilai UAS semester ganjil akidah akhlak siswa kelas VIII. Adapun yang akan diambil adalah nilai siswa yang digunakan sebagai sampel. Peneliti juga akan mencari dokumen tentang profil sekolah yakni MTs Maarif Udanawu dan juga perpustakaan MTs Maarif Udanawu.

I. Analisis Data

1. Pengolahan Data Kuantitatif

Pengolahan data untuk penelitian dengan pendekatan kuantitatif adalah suatu proses dalam memperoleh data ringkasan dengan menggunakan cara-cara atau rumusan tertentu. Pengolahan data meliputi kegiatan sebagai berikut :³³

a. Editing

Editing adalah proses pengecekan atau pemeriksaan data yang telah berhasil dikumpulkan dari lapangan, karena ada kemungkinan data yang

³²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian ...*, hal 204.

³³Syofian Siregar, *Statistik Parametrik ...*, hal 126-128.

telah masuk tidak memenuhi syarat atau tidak dibutuhkan. Tujuan dilakukan editing adalah untuk mengoreksi kesalahan-kesalahan dan kekurangan data yang terdapat pada catatan lapangan. Pada kesempatan ini, kesalahan data dapat diperbaiki dan kekurangan data dilengkapi dengan mengulangi pengumpulan data, atau dengan cara pengyisipan data (interpolasi).

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam proses editing, antara lain :

1) Pengambilan sampel

Perlu dicek saat pengambilan sampel sudah memenuhi kaidah-kaidah pengambilan sampel atau belum. Kegiatan berupa pengecekan kategori sampel, jenis sampel yang digunakan, dan penentuan jumlah sampel.

2) Kejelasan Data

Kegiatan pada tahap ini adalah mengecek apakah data yang telah masuk dapat dibaca dengan jelas, jika terdapat tulisan tangan atau singkatan yang kurang jelas perlu dilakukan verifikasi kepada pengumpul data.

3) Kelengkapan Isian

Tahap ini dilakukan pengecekan apakah isian responden ada yang kosong atau tidak, bila kosong ada dua kemungkinan pertama memang tidak ada jawaban atau kemungkinan kedua responden menolak menjawab.

4) Keserasian Jawaban

Tahap ini dilakukan pengecekan keserasian jawaban responden, ini dilakukan untuk menghindari terjadinya jawaban responden yang bertentang.

b. Codeting

Codeting adalah kegiatan pemberian kode tertentu pada tiap-tiap data yang termasuk kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka-angka atau huruf untuk membedakan antara data atau identitas data yang akan dianalisis.

c. Tabulasi

Tabulasi adalah proses penempatan data ke dalam bentuk tabel yang telah diberi kode sesuai dengan kebutuhan analisis. Tabel-tabel yang dibuat sebaiknya mampu meringkas agar memudahkan dalam proses analisis data.

2. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur.³⁴ validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah.³⁵

³⁴Syofian Siregar, *Statistik Deskriptif...*, hal 162.

³⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal 144-145.

Dalam penelitian ini untuk menguji kevalidan instrumen penelitian, peneliti meminta bantuan seorang ahli yakni ibu Dr. Luk Luk Nur Mufidah, M. Pd. I selaku dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Tulungagung.

Validitas soal dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$R = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula.³⁶ Metode *alpha cronbach* digunakan untuk menghitung reabilitas suatu tes yang tidak mempunyai pilihan “benar” atau “salah” maupun “ya” atau “tidak”, melainkan digunakan untuk menghitung reabilitas suatu tes yang mengukur sikap atau perilaku. *Alpha Cronbach* sangat umum digunakan, sehingga merupakan koefisien yang umum juga untuk mengevaluasi *internal consistency*. Teknik atau rumus ini dapat digunakan untuk menentukan apakah suatu instrumen penelitian reliabel atau tidak, bila jawaban yang diberikan responden berbentuk skala.³⁷

Peneliti menggunakan teknik *Alpha Cronbach* dengan tahapan :

³⁶Syofian Siregar, *Statistik Deskriptif...*, hal 173

³⁷ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik...*, hal 89-90.

Menentukan nilai varian setiap butir pernyataan

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2/n}{n}$$

Menentukan nilai varian total

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum X^2 - (\sum X)^2/n}{n}$$

Menentukan reliabilitas instrumen

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Tujuan dilakukannya uji normalitas terhadap serangkaian data adalah untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Bila data berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji

statistik berjenis parametrik. Sedangkan bila tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji statistik nonparametrik.³⁸

Dalam penelitian ini dalam menguji normalitas data menggunakan program *SPSS 16.0* dengan *Kolmogorov – Sminov* dengan taraf signifikansi 5% jika nilai Sig > 0,05 maka data berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Tujuan dilakukan uji linieritas adalah untuk mengetahui apakah antara variabel tak bebas (Y) dan variabel bebas (X) mempunyai hubungan linier. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam penerapan metode regresi linier.³⁹ Uji linieritas ini dibantu dengan program *SPSS 16.0 for windows*.

3. Uji Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis tentang pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Maarif Udanawu peneliti menggunakan regresi linier sederhana.

Dalam menganalisis pengaruh peneliti menggunakan rumus “Regresi Linier Sederhana”. Regresi linier sederhana digunakan hanya

³⁸Syofian siregar, *Statistik Parametrik...*, hal 153.

³⁹*Ibid*, hal 178.

untuk satu variabel bebas (*independent*) dan satu variabel tak bebas (*dependent*).⁴⁰

Rumus regresi linier sederhana

$$\mathbf{Y = a + b \cdot X}$$

Keterangan :

Y = variabel terikat **a dan b** = konstanta
X = variabel bebas

⁴⁰Syofian Siregar, *Statistik Parametrik...*, hal 379.